

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dengan metode yang sudah dijelaskan, serta pembahasan pada setiap sub pengaruh maka dalam bagian ini akan dijabarkan kesimpulan terkait beberapa hipotesis yang sudah diujikan dan diukur dalam melihat pengaruh setiap variabel dengan uraian di bawah ini.

1. Penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap Biaya Utang.
2. Total AkruaI berpengaruh positif terhadap Biaya Utang.
3. Risiko pajak tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap Biaya Utang.
4. Kepemilikan Institusional mampu memperkuat pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang.
5. Kepemilikan Institusional mampu memperkuat pengaruh total akruaI terhadap biaya utang.
6. Kepemilikan Institusional mampu memperkuat pengaruh risiko pajak terhadap biaya utang.

#### **5.2 Keterbatasan**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat keterbatasan yang menjadikan penelitian tdaik dapat menjawab semua hipotesis dengan maksimal. Diantara adalah keterbatasan pada variabel risiko pajak dimana tidak semua perusahaan memiliki atau mencatat pajak tangguhannya dalam memperoleh perhitungan resiko pajak, hal

ini menjadi kendala dalam melihat pengaruh risiko pajak terhadap biaya utang perusahaan perbankan.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya:

Melakukan pengumpulan data yang lebih komprehensif terkait variabel risiko pajak. Dalam penelitian ini, keterbatasan terjadi karena tidak semua perusahaan memiliki atau mencatat pajak tangguhnya. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melibatkan lebih banyak perusahaan dan memperoleh data yang lebih lengkap terkait risiko pajak, serta dapat memilih opsi untuk mencari rumus lain atau indikator lainnya terkait penggunaan pajak tangguhan pada risiko pajak.

Dengan mengatasi keterbatasan-keterbatasan ini, penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam memahami pengaruh risiko pajak terhadap biaya utang dalam konteks industri perbankan dan industri lainnya.

### **5.4 Implikasi Manajerial**

Dengan adanya penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat menjadi penambah referensi dan sebagai contributor dalam khasanah pengetahuan. Peneliti menyarankan bahwa agar dapat mengembangkan lagi dari sisi variabel, subjek dan objek penelitian serta sampel yang digunakan agar dapat lebih memperkaya pengembangan tentang teori dan hasil penelitian yang sudah ada.

Lebih lanjut, dengan hasil dari penelitian ini, disarankan agar para profesional utamanya adalah stakeholder dan shareholder dari tiap perusahaan yang dipilih sampelnya dapat memaksimalkan pengaruhnya utamanya dalam kalkulasi dan efisiensi resiko pajak dimana pajak yang menjadi risiko perusahaan seharusnya dapat menjadikan andil dalam biaya utang namun akibat penelitian ini resiko pajak tidak mampu memaksimalkan biaya utang yang diasumsikan karena industri yang terpilih merupakan industri perbankan yang biaya utangnya akan sangat diefisiensikan sehingga tak mengganggu laji operasional perusahaan.

Terakhir, dengan adanya penelitian ini pemerintah dapat lebih mengedepankan regulasi agar kasus penghindaran pajak dan adanya ketidaksesuaian resiko pajak yang ada pada industri perbankan di Indonesia dapat lebih terpantau dan transparan, sehingga di kemudian hari pengaruh pada tiap tiap variabel yang di ujikan dapat menunjukkan hasil yang sangat maksimal.